

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu wadah untuk mengembangkan pola hidup sehat yang dapat membantu siswa untuk melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Bukan hanya itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran tubuh manusia. Afdal (2015) Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan mendasar dan besar dalam dasawarsa terakhir dan diakui bahwa sekolah memiliki peran sangat besar dalam proses perubahan tersebut. Sekolah sebenarnya memiliki peran sangat penting dalam membantu setiap insan didik untuk mampu mengekspresikan dirinya dan membantu memerdekakan mereka sehingga tercipta manusia merdeka lahirbatin.

Siswaya (2015) bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta keperibadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan sebuah motivasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik. lebih senang dan tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan bagian proses intraksi dan perogram pendidikan melalui pengalaman gerak yang

mendorong kemampuan terutama perkembangan fisik, pengalaman gerak yang motorik, kognitif, sosial-emosional dan spiritual.

Supiani (2018) Proses pendidikan jasmani yang efektif yaitu akan mendorong kecepatan tujuan pendidikan jasmani yang telah terancang yaitu seperti perkembangan fisik, gerak, kognitif, afektif, sosial dan emosional. Perkembangan gerak merupakan salah satu bagian terpenting dari tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani. Gerak sangat penting untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak hal ini disebabkan proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh karena itu pembelajaran anak juga harus berkualitas dan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran, maka guru sangat berperan dalam proses pembelajaran pada anak. Permainan tradisional merupakan salah satu aktivitas pendidikan jasmani yang mengandung unsur-unsur seperti melempar, memukul, berlari, melompat dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut seperti nilai pendidikan.

Siswya (2015) Permainan tradisional adalah permainan asli dari negeri Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam budaya, suku, permainan tradisional dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Salah satu kultur budaya yang ada di masyarakat yang menjadi aset bangsa untuk dilestarikan dalam mengatasi permasalahan globalisasi maka dibutuhkan suatu pendidikan. Dari pendidikan formal, ataupun non formal. Permainan yang ada di Indonesia memiliki dua jenis yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional sekarang sudah jarang dimainkan dan diminati karena banyak anak-anak sekarang yang lebih suka dengan permainan modern. Misalnya *game online* atau *offline*. Oleh karena itu, banyak anak yang hanya bermain didalam rumah dengan *gadget* ataupun media elektronik lainnya semisal handphone, komputer, laptop dan sosial media. Permainan tradisional adalah permainan tanah air yang harus dikembangkan salah satunya adalah gobak sodor permainan ini juga memiliki unsur-unsur seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerjasama dalam kelompok, sehingga dari unsur-unsur dan nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tradisional gobak sodor ini sangat sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan secara formal maupun nonformal.

Wahyuningsih (2020) Permainan tradisional Gobak Sodor adalah salah satu permainan tradi-sional yang dilakukan secara tim. Per-mainain Gobak Sodor menuntut anak untuk senantiasa bergotong royong agar tim nya menjadi pemenang. Permainan gobak sodor ini selain melatih motorik kasar pada anak juga dapat menumbuhkan jiwa sosial pada anak oleh karena itu permainan gobak sodor menjadi solusi alternatif untuk memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan gerak motorik kasar pada anak. Permainan gobak sodor yang dilakukan secara kelompok atau regu , diantaranya kelompok jaga dan kelompok sodor yang bertugas untuk melewati garis atau petak-petak, yang dijaga oleh musuh atau kelompok jaga, dalam permainan gobak sodor dibutuhkan konsentrasi, kelincahan dan ketegasan untuk melewati atau menjaga garis oleh karena itu gobak sodor menjadi salah satu permainan yang disukai oleh anak-anak karena memiliki manfaat yang sangat besar, selain kelincahan, konsentrasi, ketegasan dan keceriaan anak juga bisa menambah kebugaran jasmani bagi anak.

Ikhsan M (2021) Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki seseorang yang tidak bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Siswa tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan di sekolah dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria. Oleh karena itu minat anak berpengaruh pada peroses pembelajaran PJOK.

Permainan tradisional gobak sodor adalah permainan tradisional yang hampir punah dan jarang di kenali anak maka dari itu perlu di kembangkan. Kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro adalah salah satu kecamatan yang setiap tahunnya memperlombakan permainan gobak sodor tingkat SD se Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. melalui perlombaan-perlombaan gobak sodor yang

sering dilombakan di tingkat Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan Perwakilan SD kecamatan kapas juga menjurai tingkat Kabupaten di tahun 2019 sebelum pandemi. Dari latar belakang diatas dan didukung observasi peneliti dalam perlombaan gobak sodor yang sering dilombakan di kecamatan kapas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul ” Survei Minait Siswa Terhadap Permainan Gobak Sodor Di SD Se Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Minat Siswa terhadap permainan gobak sodor di SD se kecamatan kapas kabupaten bojonegoro tahun 2021.

1.3. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk Mengetahui Minat siswa terhadap permainan gobak sodor di SD se kecamatan kapas kabupaten bojonegoro.”

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat minat siswa terhadap permainan gobak sodor di SD se kecamatan kapas kabupaten bojonegoro tahun 2021.

1.4.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa karena dengan survei minat siswa dalam permainan gobak sodor siswa mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4.3 Bagi Sekolah

Dapat membantu belajar siswa di sekolah.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini yaitu pada minait siswa terhadap permainan gobak sodor di SD se kecamatan kapas kabupaten bojonegoro tahun 2021.

1.6. Definisi Istilah

1.6.1 Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menyehatkan dan menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Wibowo (2017: 118).

1.6.2 Minat adalah

Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki seseorang yang tidak bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja Ikhsan M (2021).

